



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang/ Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Mehik-Mehik

Ida Silfi Mia

Harus Pendekatan Dulu

BAGI sebagian orang, anjing boleh jadi terlihat menakutkan. Tetapi hal itu tak berlaku bagi Ida Silfi Mia. Dara berusia 19 tahun tersebut mengaku sangat menyukai anjing.

Baginya, anjing termasuk binatang yang mudah diajak berteman. Anjing juga memiliki beragam karakter, mulai dari yang galak hingga jinak. Karena itu, penyuka anjing ini harus memahami karakternya sekaligus cara pendekatan yang harus dilakukan. "Tergantung dari pendekatan kita," ucap mahasiswi Universitas Negeri Malang (UM) ini.

Silfi sendiri sangat menyukai jenis anjing golden retriever. Karena anjing berwarna cokelat keemasan ini menurutnya sangat menggemaskan. "Anjing itu lucu sekali," tuturnya.

Silfi sendiri baru menyukai anjing saat menjelang lulus SMA. Dia langsung mencari komunitas anjing yang ada di Malang. "Meskipun tidak punya anjing, kita tetap boleh bergabung," imbuhnya. (zuk/c2/nay)



Membeludak, Warga Antre e-KTP 4 Jam

BULULAWANG - Langkah jemput bola Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Malang untuk layanan administrasi kependudukan disambut sangat antusias oleh warga. Seperti terlihat kemarin (13/9) saat petugas melakukan *one day service* di Balai Desa Sudimoro, Kecamatan Bululawang.

Ratusan warga mengantre sejak pagi meski layanan baru dibuka pukul 08.00. Hingga pukul 13.00, terdapat sudah sekitar 800 warga mendapat layanan. Baik perekaman maupun daftar ulang e-KTP, pembuatan akta kelahiran, dan kartu keluarga (KK). Meski demikian, jumlah antrean tak tampak berkurang karena warga terus berdatangan. "Sambutannya luar biasa sekali. Memang setiap jemput bola, rata-rata bisa seribu warga yang mendapat pelayanan," ujar